

## ABSTRAK

**SITI NURHAFIZAH. Hubungan Etnoparenting Suku Batak Simalungun Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Rukun Mulyo. Skripsi. Medan : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2024.**

Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan etnoparenting suku batak Simalungun terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di Desa Rukun Mulyo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak yang berusia 5-6 tahun di Desa Rukun Mulyo yang berjumlah 80 orang. Sampel penelitian berjumlah sebanyak 30 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan kriteria orangtua (ayah dan ibu) anak usia 5-6 berasal dari suku batak Simalungun. Data dikumpulkan dengan observasi dan penyebaran angket, seterusnya data dianalisis dengan menggunakan korelasi *Spearman rank*. Hasil analisis korelasi dengan menggunakan korelasi *Spearman rank* menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara etnoparenting suku batak Simalungun terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,598 yang menyatakan tingkat hubungan kuat dan nilai signifikansi sebesar  $0,01 < 0,05$  angka tersebut mempunyai nilai kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya ada hubungan (korelasi) etnoparenting suku batak Simalungun terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan temuan hasil penelitian tersebut, disarankan orangtua khususnya yang berasal dari suku batak Simalungun haruslah menerapkan etnoparenting kepada anak. Hal ini karena etnoparenting suku batak Simalungun akan membantu untuk menjaga keutuhan nilai-nilai leluhur sehingga tradisi dari suku batak Simalungun tidak hilang dikikis oleh zaman.

**Kata Kunci : Etnoparenting Batak Simalungun, Perkembangan Sosial Emosional**

## ABSTRACT

**SITI NURHAFIZAH. The Relationship of Ethnoparenting of the Simalungun Batak Tribe to the Socio-Emotional Development of Children Aged 5-6 Years in Rukun Mulyo Village. Skripsi. Medan: Faculty of Education, State University of Medan, 2024.**

The research was carried out with the aim of determining the relationship between the ethnicity of the Simalungun Batak tribe and the socio emotional development of children aged 5-6 years in Rukun Mulyo Village. The population in this study is all children aged 5-6 years in Rukun Mulyo Village which totals 80 people. The research sample amounted to 30 people using the purposive sampling technique, namely with the criteria of parents (fathers and mothers) of children aged 5-6 from the Simalungun Batak tribe. The data was collected by observation and questionnaire distribution, then the data was analyzed using Spearman rank correlation. The results of correlation analysis using Spearman rank correlation showed that there was a positive and significant relationship between the ethnicity of the Simalungun batak tribe and the socio emotional development of children aged 5-6 years. This is evidenced by the correlation coefficient value of 0.598 which states the level of strong relationship and significance value of  $0,01 < 0,05$  the number has a value of less than 0,05, then it can be said that  $H_a$  is accepted, which means that there is a relationship (correlation) of the Simalungun Batak tribe with the socio-emotional development of children aged 5-6 years. Based on the findings of the study, it is recommended that parents, especially those from the Simalungun Batak tribe, must apply ethnoparenting to their children. This is because the ethnoparenting of the Simalungun Batak tribe will help to maintain the integrity of the ancestral values so that the traditions of the Simalungun Batak tribe are not lost to eroding by the times.

**Keywords: Ethnoparenting Batak Simalungun, Social-Emotional Development**